

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik ODHIV di Puskesmas Jombang menunjukkan keragaman latar belakang pendidikan, status pernikahan, dan pekerjaan. Mayoritas ODHIV beragama islam, dengan rentang usia 30 hingga 66 tahun.
2. Regimen terapi ARV yang digunakan di Puskesmas Jombang meliputi TLE, TLD, dan TLE atau TLD dengan tambahan cotrimoxazole untuk pasien dengan komorbid TBC atau memiliki jumlah CD4+ di bawah 200 sel/mm<sup>3</sup>.
3. Faktor-faktor utama yang memengaruhi kepatuhan konsumsi terapi ARV adalah faktor individu (pengetahuan terhadap obat, kesibukan, perubahan rutinitas, dan lupa), dan faktor fasilitas kesehatan (hubungan dengan petugas faskes, dan pelayanan informasi puskesmas).

#### **V.2. Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melibatkan ODHIV yang tidak terhubung secara aktif dengan fasilitas kesehatan agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.
2. Penelitian tentang faktor ekonomi yang memengaruhi kepatuhan konsumsi terapi ARV dapat dilakukan di fasilitas kesehatan non pemerintah, atau pada ODHIV tanpa BPJS dengan regimen terapi ARV yang masih berbiaya.
3. Untuk mempermudah proses wawancara, dapat dilakukan janji terlebih dahulu, dan wawancara dapat dilakukan via daring atau melalui aplikasi *zoom*.
4. Penelitian selanjutnya dapat digunakan *software* analisis kualitatif untuk membantu analisis yang lebih sistematis dan tidak bias.

**Khansa Nabila, 2025**

**ANALISIS KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIRETROVIRAL PADA ORANG  
DENGAN HIV/AIDS DI TANGERANG SELATAN: STUDI KUALITATIF**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, Farmasi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]